

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KULIAH KERJA PROFESI (KKP) PADA PERGURUAN TINGGI

Cita St. Munthakhabah. R, Husain Syam, dan Hasanah Nur
Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar
Email: citaraffi18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen kuliah kerja profesi pada perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development (R&D)* dengan model pengembangan *waterfall* dengan empat tahap yaitu: analisis, desain, pengodean dan pengujian. Tahap pengembangan, produk awal aplikasi sistem informasi manajemen kuliah kerja profesi pada perguruan tinggi di uji kelayakannya dengan cara validasi oleh ahli. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, berupa rata-rata dan pengkategorian setiap nilai hasil jawaban responden. Subjek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap analisis kebutuhan diperoleh informasi pengelolaan kuliah kerja profesi masih bersifat manual, informasi tersebut kemudian menjadi informasi awal dalam mengembangkan sistem informasi manajemen kuliah kerja profesi. Tahap desain dengan mendesain alur dan gambaran aplikasi yang dibuat kemudian desain yang dibuat berupa diagram konteks, data *flow diagram*, *interface* dan *database*. Tahap pengodean dilakukan berdasarkan rancangan desain aplikasi pada tahap desain menggunakan bahasa program *html*, *php*, *javascript*, *jquery*, dan *css*. Tahap pengujian dilakukan dengan menguji masukan dan keluaran aplikasi yang dikembangkan menggunakan pengujian *blackbox*, pengujian kelayakan oleh validator, uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Hasil penelitian pada uji kelayakan validasi ahli dengan tiga aspek, pada aspek program dengan kategori sangat baik, aspek *content* (isi) berada pada kategori sangat baik, aspek pengguna pada kategori sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil pada kategori sangat baik. Hasil uji coba lapangan berada pada kategori sangat baik. Keefektifan aplikasi berdasarkan ISO 9126 dengan indikator *task effectiveness*, *error frequency*, *task completion* diukur dengan pengujian *blackbox*, validasi aspek program, aspek pengguna, uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan sistem informasi manajemen yang dikembangkan efektif. Kepraktisan aplikasi dilihat dari hasil validasi aspek pengguna, uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan sistem informasi manajemen kuliah kerja profesi yang dikembangkan praktis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kuliah Kerja Profesi, Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, dunia digital menuntut banyak perubahan dan penyesuaian di semua bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan, era digital membuat segala sesuatu menjadi lebih mudah, seperti membantu dalam pengelolaan administrasi yang ada pada perguruan tinggi maupun di tingkat sekolah, penyaluran dan penerimaan informasi, pelaksanaan belajar mengajar dengan menggunakan teknologi komputer. Dengan munculnya era digital diharapkan bangsa Indonesia dapat memanfaatkan teknologi dengan baik.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu disebutkan dalam undang-undang tersebut pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi

Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan, menjamin agar pembelajaran pada program studi penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong agar perguruan tinggi mencapai mutu pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas delapan yaitu; (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi Pembelajaran, (3) Standar Proses Pembelajaran, (4) Standar Penilaian Pembelajaran, (5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, (6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, (7) Standar Pengelolaan Pembelajaran, dan (8) Standar Pembiayaan Pembelajaran.

Proses pencapaian tujuan pendidikan nasional melibatkan berbagai bagian antara lain peserta didik, pendidik, materi ajar, sumber belajar, metode dan media pembelajaran. Pendidikan di Indonesia, selalu mengalami suatu

proses penyempurnaan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat bersaing di era global.

Berbagai macam strategi yang dilaksanakan di Indonesia demi meningkatkan kualitas lulusan khususnya lulusan dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu proses pembelajaran atau penerimaan materi yang dilaksanakan di kampus, dapat diimplementasikan di dunia industri, yang dimana mahasiswa dihadapkan pada kondisi atau situasi kerja yang nyata seperti yang ada di dunia usaha dan industri, proses pembelajaran tersebut dinamakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa. Untuk menyelenggarakan program tersebut maka perlu ada sistem informasi manajemen yang baik dan efisien. Sistem informasi manajemen bertujuan untuk mempermudah pihak kampus dalam pengelolaan pelaksanaan KKP, memudahkan mahasiswa dalam pengajuan permohonan KKP, memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan informasi tentang KKP.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang terdapat delapan poin, salah satu poin menjelaskan tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana pembelajaran diantaranya terdiri dari Perabot, Peralatan Pendidikan, Media Pendidikan, Sarana Fasilitas Umum, Buku, Buku Elektronik Dan Repositori, Instrumentasi Eksperimen, Sarana Olahraga, Sarana Berkesenian, Sarana Teknologi Informasi Dan Komunikasi dan Sarana Pemeliharaan, Keselamatan, Keamanan. Jumlah, jenis dan spesifikasi

sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.

Sistem informasi manajemen KKP merupakan salah satu sarana teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang pelayanan administrasi akademik dan menunjang proses pembelajaran khususnya pengelolaan mata kuliah KKP. Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu kampus yang melaksanakan atau memiliki mata kuliah wajib KKP khususnya di Fakultas Teknik yang memiliki Tiga Program Studi yaitu Program studi Teknik Pengairan, Teknik Elektro dan Program Studi yang baru dibuka Teknik Arsitektur.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar (FT Unismuh Makassar) bahwa sistem informasi akademik telah berjalan namun sistem tersebut belum mengelola pelaksanaan dari KKP melainkan sistem yang ada mengelola Jadwal Perkuliahan, Nilai Mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan KKP tersebut masih secara manual yang artinya mahasiswa mendaftar langsung di masing-masing program studi oleh karena itu perlu dibuat sebuah sistem informasi manajemen yang khusus mengelola pelaksanaan KKP pada FT Unismuh Makassar.

KAJIAN TEORI

Taufiq (2013:58) mengemukakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan masalah dan memberi informasi yang berkualitas kepada

manajemen dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna atau dengan kata lain SIM merupakan suatu sistem berbasis komputer yang digunakan oleh manajemen untuk memproses data dan memberikan informasi yang berkualitas.

Kemudian Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang didefinisikan oleh Sutabri (2016:83) SIM adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi organisasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

Saondi (2014:133) mendefinisikan Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Dari beberapa definisi tentang SIM maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu kumpulan dari beberapa sub sistem sistem yang saling berkaitan satu sama lain dalam proses pengelolaan dan pemberian informasi yang berkualitas.

Kuliah Kerja Profesi Plus (KKP Plus), merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa Strata Satu (S1) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar. Karena salah satu bagian proses pelatihan mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya, untuk kembali mengabdikan kompetensi masing-masing yang diperoleh selama kurang lebih Empat tahun dibangku perkuliahan. KKP dilakukan dengan tujuan untuk mengaplikasikan berbagai pengetahuan,

pengalaman, sikap, moral, dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga profesional, unggul, mandiri, kreatif, inovatif dan memiliki kepedulian lingkungan sosial masyarakat.

KKP merupakan pengembangan dari program kuliah kerja nyata dan kerja praktek yang dilaksanakan pada tahun sebelum 2000-an. KKP diprioritaskan pada pengembangan kompetensi personal mahasiswa untuk mencoba mengadaptasikan lingkungan profesinya sebagai tenaga teknik dengan modal ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.

KKP merupakan program yang mensyaratkan kemampuan aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan profesi masing-masing program studi maupun kegiatan tugas-tugas lainnya.

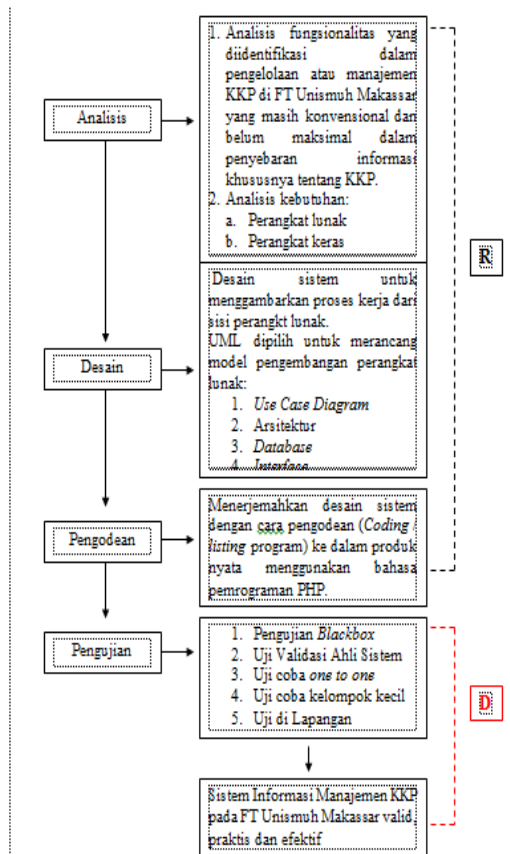
KKP bertujuan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa Fakultas Teknik Unismuh Makassar berdasarkan program studi masing-masing agar menjadi tenaga yang profesional, bertanggung jawab, mandiri, kreatif, inovatif dan tangguh berahlak mulia dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap organisasi Muhammadiyah, (Buku Panduan KKP Unismuh Makassar, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) dengan model *waterfall*. Penelitian ini akan mengembangkan suatu Sistem Informasi Manajemen KKP pada FT Unismuh Makassar, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan khususnya tentang program pelaksanaan

KKP. Model ini menjadi panduan untuk penelitian yang terkait dengan desain sebuah layanan dalam bentuk sistem informasi. Pengembangan ini dipilih karena prosedur dan langkah-langkah pengembangannya terstruktur dan mendetail mulai pengumpulan data awal hingga menghasilkan produk yang siap digunakan di kampus.

Prosedur penelitian dan pengembangan sistem informasi manajemen KKP, menggunakan model *waterfall* atau air terjun. Model *waterfall* ada beberapa tahapan di mulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian. Tahapan-tahapan penelitian pengembangan sistem informasi manajemen KKP disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar. 1 Prosedur Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar dan staff pengelola KKP. Objek Penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajeme Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu; observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Penyajian data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa tabel dan gambar yang disertai dengan narasi. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan, dan kepraktisan produk atau hasil pengembangan yang berupa sistem informasi manajemen KKP. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data dengan tabel.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dari hasil pengembangan, respon validator, dan respon mahasiswa/pengguna pada tahap ujicoba untuk memperoleh keefektifan sistem informasi manajemen KKP. Jenis analisis data tersebut, yaitu; analisis validitas data, analisis kepraktisan dan analisis keefektifan.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Profesi (SIKKP) dengan menggunakan tahap pengembangan model *waterfall*, meliputi tahap analisis kebutuhan, desain, pengodean, dan pengujian.

1. Analisis kebutuhan

Pengelolaan informasi dan proses pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) masih bersifat konvensional menggunakan papan informasi, serta untuk pendaftaran KKP masih dengan cara manual. Hasil observasi dan wawancara dengan Wakil Dekan Satu dan beberapa mahasiswa didapat informasi bahwa informasi tentang KKP melalui papan informasi dan pendaftaran pelaksanaan KKP masih bersifat manual. Berdasarkan informasi dan data digunakan sebagai kebutuhan awal pengembangan sistem informasi manajemen KKP.

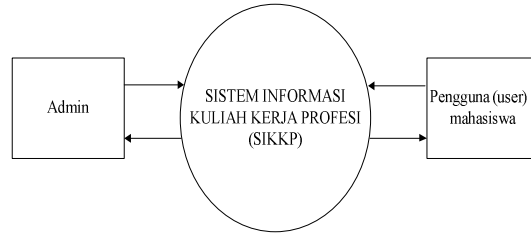
Tahap sistem informasi manajemen KKP yang dikembangkan sesuai prosedur yang berlaku pada FT Unismuh, pada mahasiswa / pengguna mengikuti tahap registrasi yaitu pengisian data pribadi meliputi, Nomor Induk Mahasiswa (Nim / Stambuk), Nama Lengkap, Program Studi, email, nomor telepon dan *password*. Untuk login maka mahasiswa dapat login melalui nim dan *password* yang telah di registrasi sebelumnya. Admin SIKKP berfungsi sebagai pengelola SIKKP meliputi, pengelolaan data mahasiswa yang akan mengikuti KKP, lokasi penempatan KKP, Dosen Pembimbing KKP, Surat Permohonan KKP, serta Buku Panduan yang berlaku.

2. Desain

Desain aplikasi yang dilakukan berupa perancangan diagram konteks, *flowchart*, dan *interface*.

a. Diagram konteks

Diagram konteks dibuat menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan alur data dari aplikasi tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik data tersebut, gambar diagram konteks tidak terpengaruh pada perangkat keras, lunak dan struktur data.



Gambar.2 Diagram konteks

Gambar 4.1 Menunjukkan bahwa *admin* dan pengguna (*user*/mahasiswa) terjadi hubungan timbal balik, dimana *admin* sebelum masuk ke SIKKP harus melalui keamanan *login*, yang mengharuskan memasukkan *username* dan *password* yang tepat, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai *admin* SIKKP. Pengguna yang bertindak sebagai mahasiswa, sebelum mengakses SIKKP untuk pendaftaran KKP diharuskan melalui tingkat keamanan *login*, yang mengharuskan memasukkan *username* dan *password* yang tepat. Diagram konteks menjelaskan alur SIKKP secara umum, dan dijelaskan lebih lanjut pada data *flow* diagram.

b. Data Flow Diagram (DFD)

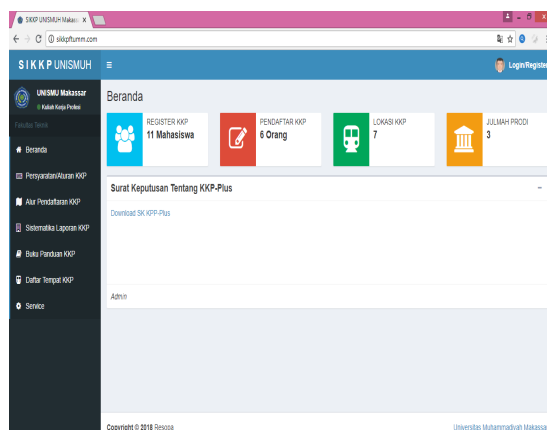
Data *flow* diagram merupakan pengembangan dari diagram konteks, menggambarkan alur aplikasi atau sistem yang lebih jelas, sehingga membantu memvisualisasikan alur-alur aplikasi yang dibuat. Gambar berikut menggambarkan aliran data pada aplikasi SIKKP, aliran data *admin* dimulai dari *admin* harus melakukan proses *login* terlebih dahulu kemudian dikonfirmasi kebenaran *password* dan *username* yang dimasukkan, kemudian *admin* masuk ke tindak lanjut, dan dapat melakukan tindakan sesuai kemampuan *admin*, tindak lanjut terbagi atas beberapa tindakan, berupa pengelolaan informasi KKP, mengolah data mahasiswa yang akan melaksanakan KKP, Tempat atau lokasi KKP, Dosen

Pembimbing untuk KKP dan pembuatan surat permohonan KKP.

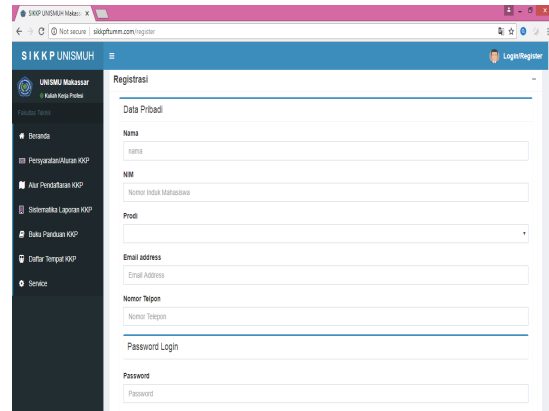
Tindak lanjut *admin* yang berupa proses data mahasiswa yang menyimpan data yang telah dimasukkan, konfirmasi lokasi KKP dan Dosen Pembimbing KKP.

Pengguna (*user*) sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan KKP harus melalui proses register terlebih dahulu, pada proses register mahasiswa akan mengisi data pribadi mahasiswa meliputi, nama, nomor induk mahasiswa (Nim), Program Studi (prodi), *email*, No. Telepon serta memasukkan password untuk login ke aplikasi SIKKP, setelah register maka mahasiswa dapat *login* dengan memasukkan *username* menggunakan nim dan *password* yang telah dibuat pada saat proses register. Setelah mahasiswa *login* maka mahasiswa dapat melakukan pendaftaran KKP, dengan memasukkan atau memilih lokasi KKP, memilih pembimbing KKP serta dapat mencetak surat permohonan KKP.

Hasil desain *interface* dibuat berdasarkan *storyboard* pengguna dan *admin*.

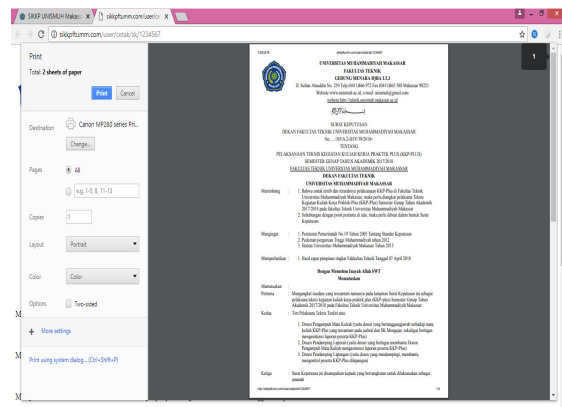


Gambar. 3 *Interface* Beranda



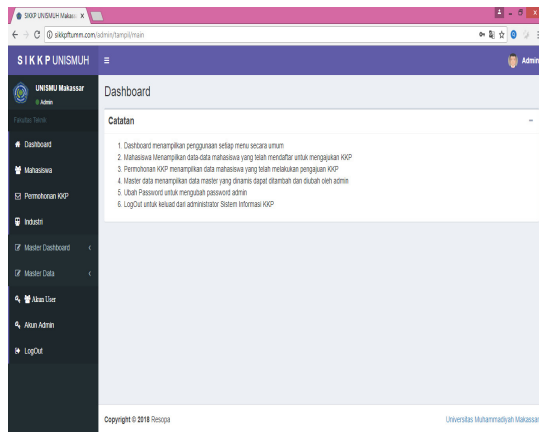
Gambar. 4 *Interface* Registrasi pengguna (*user*/Mahasiswa)

Pada gambar 4 di atas merupakan *Interface* menu registrasi Pengguna (Mahasiswa) yang akan melaksanakan KKP. Menu Registrasi mahasiswa harus mengisi *form* yang meliputi tentang Nama, Nim, Program Studi, *Email* dan masing-masing mahasiswa membuat *password* yang akan digunakan pada saat *login* dengan menggunakan Nim.



Gambar. 5 *Interface* Surat Permohonan KKP Dicitak (*Print*)

Gambar 5. Merupakan *Interface* menu untuk mencetak surat permohonan pelaksanaan KKP yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar. 6 Interface Login Sebagai Admin

Gambar. 6 di atas merupakan tampilan antarmuka dengan login sebagai admin.

Perancangan *database* dibuat untuk mempermudah membuat *database* yang dibutuhkan aplikasi, *database* yang dibutuhkan berupa data mahasiswa, Surat Keputusan KKP, Surat Permohonan KKP, Buku Panduan KKP, Daftar Lokasi KKP. Perancangan *database* dibuat dalam bentuk tabel, dapat dilihat pada lampiran.

Pengodean SIKKP yang dibuat berbasis *web* dengan menggunakan *localhost server xampp*, *database* aplikasi untuk menyimpan data yang dimasukkan menggunakan *mysql*, penggunaan bahasa program tidak terlepas dari bahasa program pembangun *web* berupa bahasa program *html*, *php*, *jquery+ajax*, dan *css* untuk mengode *style* tampilan *web*. Bahasa program *html* digunakan sebagai dasar bahasa program *web* karena wajib dalam pembuatan *web* menggunakan bahasa program *html*. Bahasa program *php* digunakan sebagai penghubung antara *database* dan aplikasi *web* serta penggunaan logika pemrograman, bahasa program *CSS* digunakan sebagai perancangan tampilan atau *style*, bahasa program *jquery+ajax* digunakan untuk waktu atau *timer* pengerjaan soal oleh peserta karena bahasa program *jquery+ajax* dapat mengirim data ke

database tanpa terjadi proses *reload* di *web browser* dengan bantuan bahasa program *php*.

Pengujian aplikasi SIKKP dilakukan dengan cara pengujian *blackbox* dimana masukan dan keluaran diuji kesesuaiannya, setelah itu dilakukan uji validasi ahli, uji coba *one to one*, kelompok kecil dan uji coba lapangan. Pengujian *blackbox* merupakan pengujian secara fungsional untuk mengetahui apakah aplikasi berjalan sesuai keinginan, dengan menguji *usecase* atau masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi SIKKP berbasis *web*, menggunakan metode penelitian *research and development (R&D)*, dengan model pengembangan *waterfall* dengan empat tahap yaitu: analisis, desain, pengodean dan pengujian. Hasil validasi ahli dengan tiga aspek, pada aspek program dengan rata-rata 3,63 dan persentase 90,62% berada pada kategori sangat baik, aspek *content* (isi) rata-rata 3,58 dan persentase 89,58% berada pada kategori sangat baik, aspek pengguna rata-rata 3,94 dan persentase 98,53% berada pada kategori sangat baik. Hasil uji coba *one to one* dengan rata-rata 3,55 dan persentase 88,75%, hasil uji coba kelompok kecil dengan rata-rata 3,57 dan persentase 89,24% berada pada kategori sangat baik. Hasil uji coba lapangan dengan rata-rata 3,68 dan persentase 91,92% berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIKKP valid, efektif dan praktis.

Sejalan dengan hal tersebut Chandra, K Fendhika, *et al.* (2013) menyatakan bahwa sistem informasi manajemen praktek kerja lapangan berbasis *web*

memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi praktek kerja lapangan. Kemudian dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Budi Setiawan (2016), menyatakan bahwa sistem Informasi dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pelaporan kerja praktek dan meningkatkan kualitas penyajian informasi.

Hal ini sejalan pula dengan hasil penelitian I Gede Ngurah Wira Pratama, *et al.* (2017) dengan judul Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Berbasis *Website*, hasil penelitian menyatakan bahwa mempermudah mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang jelas, akurat dan relevan tentang praktek kerja lapangan.. Sistem ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian informasi yang dihasilkan, selain itu dengan berbasis *website* maka sistem ini dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan.

Sistem informasi manajemen KKP berbasis *web* dapat membantu kegiatan pencatatan data-data mahasiswa yang akan melaksanakan KKP , serta data-data industri lokasi KKP yang akan dilakukan oleh administrasi/operator. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilaksanakan Subhan Agung Rizki, *et al.* (2017) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Industri Di Jurusan Teknik Elektronika UNY Berbasis *Website*, hasil penelitian menyatakan bahwa *Software* yang telah dibuat membantu dalam pengelolaan pelaksanaan praktek industri. Sistem informasi manajemen KKP juga mempermudah bagi mahasiswa dalam mendapatkan informasi yang akurat dan relevan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Minwer M. AL-Adwan (2016) yang menyatakan bahwa pengguna

sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kualitas layanan informasi. Hal yang sama yang diungkapkan oleh Yaser Hasan Al-Mamary, *et al.* (2014) sistem informasi manajemen membantu dalam mengotomatisasi tugas. Otomatisasi dapat menghemat waktu, uang, sumber daya, mengurangi staff karyawan, dan meningkatkan alur kerja organisasi. Selain itu membantu dalam meningkatkan produktivitas organisasi, efektivitas, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan efisiensi kerja.

KESIMPULAN

1. Pengembangan aplikasi SIKKP menggunakan model pengembangan *waterfall*, dimulai dari analisis, desain, pengodean dan pengujian. Hasil analisis kebutuhan berupa aplikasi SIKKP yang mengelolah program Kuliah Kerja Profesi. Tahap desain berupa diagram konteks, data *flow* diagram, *flowchart*, *interface* dan *database*. Tahap pengodean menggunakan bahasa program *html*, *php*, *javascript*, *jquery*, dan *css*. Tahap pengujian dimulai dari uji *blackbox*, validasi ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.
2. Penilaian validator terhadap aspek-aspek yang dinilai berada pada kategori sangat baik, berdasarkan hasil penilaian validator maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi latihan ujian valid.
3. Penilaian validasi ahli, uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan dengan kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIKKP praktis.
4. Analisis keefektifan dilakukan dengan tiga indikator yaitu *task effectiveness*, *error frequency* dan *task completion*, dari ketiga indikator tersebut dan dilihat

dari pengujian *blackbox*, validasi ahli, uji coba perorangan (*one to one*), uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIKKP dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin,M Zainal. 2015. Pengembangan Sistem Informasi Praktek Industri Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang. *JurnalProsiding SENTIA*, 7, 41-46
- Chandra, K, Fendhika., Andriyanto, J Gundo., & Ramos Somya. 2013. Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Menggunakan Yui Library (Studi Kasus: Pt. Pln (Persero) P3b Jawa Bali App Salatiga). *Jurnal Teknologi Informasi*, 10 (2), 101-200.
- Eko Budi Setiawan. 2016. Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Kerja Praktek di Perguruan Tinggi. *Ultima Infosys*. Vol 7 (1), 1-8
- I Gede Ngurah Wira Pratama., I.G.N Anom Cahyadi Putri., & Aulia Iefan Datya. 2017. Sistem Informasi Manajemen Kerja Lapangan Berbasis Website (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Universitas Dhyana Pura Bali). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*. Vol 3 (1), 342-351
- MinwerM. Al-Adwan. 2016. Management Information System and Their Impact on Improving the quality of service at the commercial Bank Customers. *International Journal Of Business and Social Science*. 7 (6), 56-71
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Perguruan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Saondi Ondi. 2014. Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi. Bandung. Rafika Aditama.
- Subhan, Agung Rizki & Handru Jati. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Praktik Industri Di Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika UNY Berbasis Web Menggunakan Yii Framework. *Elinvo(Electronics, Information and Vocational Education)* 3 (1), 85-93
- Sutabri Tata. 2016. Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi.
- Taufiq Rohmat. 2013. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahana Komputer. 2015. Web Master Series: Menguasai Html. Yogyakarta. Andi.
- Yaser Hasan Ul-Mamari., Alina Shamsuddin, & Nor Aziati. 2014. The Meaning of Management Information System and Its Role in Telecommunication Companies in Yemen. *American Journal of Software Engineering*, 2 (2), 22-25